

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011-2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1(S-1)

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

TRI SUBEKTI RAHAYU

A 210 080 044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:
TRI SUBEKTI RAHAYU
A 210 080 044

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, MM. M.Pd
NIK. 374

Pembimbing II



Dr. H. Nur Chusni, SE, M.Ag,
NIK. 261

PENGESAHAN

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

TRI SUBEKTI RAHAYU
A 210 080 044

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 30 Juli 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM. M.Pd (.....)
2. Drs. H. Nur Chusni, SE, M.Ag (.....)
3. Dra. Wafrotur Rohmah, SE. MM (.....)

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : **TRI SUBEKTI RAHAYU**

NIM : **A 210 080 044**

Fakultas/Jurusan : **KIP/AKUNTANSI**

Jenis Karya : **SKRIPSI**

Judul : **PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011-2012**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian karya ilmiah ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2012

Yang menyatakan,


TRI SUBEKTI RAHAYU

ABSTRAK

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Tri Subekti Rahayu. A210080044. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. 2) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. 3) Pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 150 siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Sampel diambil sebanyak 105 orang siswa dengan teknik simple random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 72,558 + 0,323 X_1 + 0,472 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,076 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,003$ dengan sumbangan efektif sebesar $25,3\%$. 2) "Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,501 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan efektif sebesar $27,3\%$. 3) "Ada pengaruh antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,538 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,526$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta adalah sebesar $52,6\%$, sedangkan $47,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, karena itu dibutuhkan tenaga-tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan salah satu lembaga yang mencetak tenaga kerja mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan dan membekali calon tenaga kerja sebaik-baiknya. Hal ini tidak lain untuk mengantisipasi dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Salah satu jalan yang dapat diambil oleh sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, yang pada akhirnya usaha-usaha ini tertuju pada usaha meningkatkan prestasi belajar siswa adalah salah satu indikator. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa :

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan.

Untuk mewujudkan amanat-amanat sistem dan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan adanya pengembangan sumber daya manusia dengan jalan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan prestasi belajar yang diraih, dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang ditempuhnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan.

Prestasi belajar itu sendiri adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Badudu (2005:188). Pada dasarnya keberhasilan belajar, dalam hal ini prestasi belajar ditentukan

oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan belajar. Keluarga adalah tempat yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai dengan adanya kerjasama. Menurut Slameto (2003: 61) menyatakan bahwa “keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama”.

Latar belakang timbulnya keluarga yang harmonis akan mengantarkan anak untuk mencapai cita-citanya. Demikian pula sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak harmonis atau yang tidak baik akan sulit untuk membimbing anak-anaknya menjadi yang terbaik untuk masa depannya. Karena keluarga yang tidak harmonis akan membentuk karakter dan kepribadian anak yang tidak baik pula.

Di SMK Batik 2 sering dijumpai anak melakukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa dadakan yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinanannya. Menurut Arikunto (1998: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Berkaitan dengan hal diatas perlu diperhatikan adanya pengaruh dari dalam keluarga, yaitu mengenai keharmonisan keluarga dan dalam diri siswa yaitu tentang kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Sehingga, keharmonisan keluarga sangat penting dalam menunjang

prestasi belajar yang baik. Namun, apabila tidak diimbangi dengan kedisiplinan belajar yang baik dari dalam diri siswa maka prestasi belajar juga tidak akan dicapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”.

LANDASAN TEORI

Menurut Poerwadarminto (2003:910) mendefinisikan “prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan”. Sedangkan menurut Sardiman (2001:46) “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam atau dari luar individu dalam belajar”. Adapun pengertian belajar menurut Menurut Sardiman (2001:21) “Belajar adalah berubah”. Maksudnya adalah belajar merupakan usaha merubah tingkah laku jadi proses belajar nantinya akan dapat membawa perubahan-perubahan pada individu-individu yang belajar.

Dari definisi di atas dapat diambil beberapa pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai, dilakukan dikerjakan, yang berupa kemampuan, keterampilan, dan sikap dari hasil usaha merubah tingkah laku jadi proses belajar nantinya akan dapat membawa perubahan-perubahan pada individu-individu yang belajar.

Keluarga merupakan bagian dari seluruh masyarakat. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah keluarga baik budaya, ekonomi, bahkan jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi perlakuan dan pemikiran anak khususnya ayah dan ibu. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak sangat besar dalam berbagai macam sisi. Menurut Gunarsa (1999), “keharmonisan keluarga merupakan keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, yang didalamnya terdapat suatu ikatan kekeluargaan dan memberikan rasa aman tentram bagi setiap anggotanya”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga adalah situasi dan kondisi dalam keluarga yang didalamnya tercipta suasana yang masing-masing anggota keluarga merasakan adanya pertautan batin sehingga saling memberi perhatianh, saling menyayangi, dan saling melengkapi sehingga memberikan rasa aman dan tentram bagi setiap anggotanya.

Disiplin belajar adalah kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban (Agus, 2004). Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengukur tentang pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta pada bulan Juni 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 siswa.

Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*, karena dalam cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R² (koefisien determinasi), dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = bX_1 + bX_2 + c$$

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

c. Uji F

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta secara bersama-sama.

d. Uji R²(koefisien determinasi)

Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan pada Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta dalam bentuk prosentase.

e. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta tetapi terlebih dahulu dicari garis regresinya dengan rumus:

$$R^2 = SE = \frac{JK(reg)}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari hubungan efektif X1 terhadap Y

$$SE\% X_1 = SR\% \cdot X_1 \times R^2$$

Mencari hubungan efektif X2 terhadap Y

$$SE\% X_2 = SR\% \cdot X_2 \times R^2$$

Dimana R^2 = efektif garis regresi.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 15* dengan menu *correlation bivariate*. Jumlah populasi sebanyak 150 peserta didik, sampel sebanyak 105 dari dalam populasi, 25 peserta didik diambil dari dalam populasi diluar sampel sebagai tryout. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uji Validitas Angket Keharmonisan Keluarga

No.Item	r_{xy}	$R_{(0,05;20)}$	Kesimpulan
1	0,702	0,444	Valid
2	0,729	0,444	Valid
3	0,661	0,444	Valid
4	0,690	0,444	Valid
5	0,703	0,444	Valid
6	0,732	0,444	Valid
7	0,671	0,444	Valid
8	0,732	0,444	Valid
9	0,476	0,444	Valid
10	0,486	0,444	Valid
11	0,457	0,444	Valid
12	0,576	0,444	Valid
13	0,757	0,444	Valid
14	0,452	0,444	Valid
15	0,674	0,444	Valid

Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

No.Item	r_{xy}	$R_{(0,05;20)}$	Kesimpulan
1	0,676	0,444	Valid
2	0,572	0,444	Valid
3	0,615	0,444	Valid
4	0,637	0,444	Valid
5	0,677	0,444	Valid
6	0,814	0,444	Valid
7	0,742	0,444	Valid
8	0,696	0,444	Valid
9	0,647	0,444	Valid
10	0,694	0,444	Valid
11	0,631	0,444	Valid
12	0,570	0,444	Valid
13	0,677	0,444	Valid
14	0,549	0,444	Valid
15	0,631	0,444	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan butir angket semuanya valid sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan angket. Uji reliabilitas dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus *Croboach Alpha* , perhitungannya dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15*. Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Kesimpulan	Kategori
X_1	0,889	0,444	Reliabel	Sangat tinggi
X_2	0,898	0,444	Reliabel	Sangat tinggi

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket prestasi belajar (Y), angket keharmonisan keluarga (X_1) dan angket kedisiplinan belajar (X_2) sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliable.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan adalah dengan membandingkan L_0 dengan angka kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Haga L_0		Sig.	Kesimpulan
	L_0	$L_{(0,05;105)}$		
Y	0,073	0,086	0,200	Normal
X_1	0,063	0,086	0,200	Normal
X_2	0,046	0,086	0,200	Normal

Dari Tabel di atas dapat diketahui harga L_0 masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,873	$F_{(0,05; 28, 75)} = 1,82$	0,648	Linier
X_2Y	0,642	$F_{(0,05; 31, 72)} = 1,74$	0,914	Linier

Dari Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar meliputi analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	72,558	13,543	0,000
keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar	0,323 0,472	3,076 3,501	0,003 0,002
R_{hitung} R^2	0,608 0,526		

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 72,558 + 0,323X_1 + 0,472X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

2. Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keharmonisan keluarga (b_1) adalah sebesar 0,323 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keharmonisan keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,076 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan efektif sebesar 25,3% dan sumbangan relatif sebesar 48,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keharmonisan keluarga akan semakin tinggi Prestasi Belajar peserta didik. Sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga akan semakin rendah pula Prestasi Belajar peserta didik.

3. Uji Hipotesis Kedua (Uji t)

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_2) adalah sebesar 0,472 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji

t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,501 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan efektif sebesar $27,3\%$ dan sumbangan relative sebesar $51,9\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi Prestasi Belajar peserta didik. Sebaliknya semakin rendah Konsep Diri akan semakin rendah pula Prestasi Belajar peserta didik.

4. Uji F

Berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,538 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi peningkatan keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi peningkatan keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar akan diikuti penurunan Prestasi Belajar peserta didik.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,526$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta, adalah sebesar $52,6\%$ sedangkan $47,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Keharmonisan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar $48,1\%$ dan sumbangan efektif $25,3\%$. Variabel Kedisiplinan Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $51,9\%$ dan sumbangan efektif $27,3\%$. Dengan membandingkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variable

Kedisiplinan Belajar lebih dominan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dibandingkan variable Keharmonisan Keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,076 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,003$ dengan sumbangan efektif sebesar $25,3\%$.
2. Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,501 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan efektif sebesar $27,3\%$.
3. Ada pengaruh antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,538 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,526$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta adalah sebesar $52,6\%$, sedangkan $47,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Badudu, Zain. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan.
- Dargo, Agus. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Galia Indonesia.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R.I.2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa. 2004. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.